

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengaturan diri dalam belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI Pemasaran SMKN 48 Jakarta. Berdasarkan perhitungan koefisiensi determiniasi maka 18,49 % variasi prestasi belajar ditentukan oleh pengaturan diri dalam belajar dan sisanya 81,51% ditentukan oleh faktor lain yaitu: perhatian orangtua, fasilitas fisik, kemampuan mengajar guru, kondisi kesehatan siswa, dan motivasi belajar siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengaturan diri dalam belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 48 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah:

Variabel pengaturan diri dalam belajar (X) memiliki indikator merencanakan kegiatan belajar, dengan hasil rata-rata skor yaitu sebesar 42,98%. Selanjutnya, indikator mengevaluasi kegiatan belajar, dengan hasil rata-rata skor yaitu sebesar 34,67%, dan indikator memonitoring kegiatan belajar, dengan hasil rata-rata skor yaitu sebesar 22,35%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator merencanakan kegiatan belajar dan

mengevaluasi kegiatan belajar memegang peranan penting serta memiliki skor pernyataan yang paling besar dibanding dengan indikator lainnya. Dengan pengaturan diri dalam belajar yang baik yang dimiliki siswa, maka siswa akan mudah menjalankan kegiatan belajarnya dan akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada SMKN 48 Jakarta, yaitu:

1. Bagi siswa hendaknya mampu meningkatkan pengaturan dirinya dalam belajar, seperti menetapkan tujuan belajar, menyusun jadwal, mengamati dan mencatat hal-hal penting selama kegiatan belajar, hingga mengevaluasi hasil belajar.
2. Bagi guru dan pihak sekolah hendaknya membantu siswa untuk meningkatkan pengaturan diri dalam belajarnya, seperti menugaskan untuk menetapkan target nilai, meminta siswa untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, hingga menugaskan siswa untuk mencatat nilai-nilai yang telah dicapai beserta kemajuannya.